

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN  
TERAPIS GIGI DAN MULUT DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN  
PERMENKES NOMOR 20 TAHUN 2016 DI PUSKESMAS  
KABUPATEN GARUT**

Mariska Ayudia, Aan kusmana, Hilmiy Ila Robbihi

**Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya**

Jl. Tamansari Gobras No. 210, Kec. Tamansari, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa  
Barat 46115, Telp./ Fax. 0265-334790

---

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Di Indonesia jumlah terapis gigi dan mulut masih sangat kurang jika dibandingkan dengan jumlah total penduduk di Indonesia. Jumlah total penduduk Indonesia pada per 4 Januari 2019 yaitu sebanyak 266,91 juta sedangkan jumlah terapis gigi dan mulut berjumlah 18.003. Jika seluruh terapis gigi dan mulut yang teregistrasi bekerja memberikan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut sesuai dengan kompetensinya maka rasio jumlah terapis gigi dan mulut dengan jumlah penduduk saat ini yaitu 1:11.916, artinya 11.916 jiwa dilayani oleh 1 terapis gigi dan mulut. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan terapis gigi dan mulut dengan mengimplementasikan permenkes nomor 20 tahun 2016 di Puskesmas Kabupaten Garut. **Metode Penelitian:** Menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, didapatkan dengan jumlah sampel yaitu 21 orang. Sampel diberikan lembar kuesioner pengetahuan dan lembar checklist kepatuhan oleh peneliti. Analisa data menggunakan uji *spearman*. **Hasil penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan dalam mengimplementasikan permenkes nomor 20 tahun 2016 yaitu dengan nilai ( $p=0,001<0,05$ ). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan tingkat pengetahuan terhadap pengetahuan terapis gigi dan mulut dalam mengimplementasikan permenkes nomor 20 tahun 2016 di Puskesmas Kabupaten Garut.

**Kata kunci :** Terapis Gigi dan Mulut, Implementasi, Permenkes Nomor 20 Tahun 2016.

**RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE ON THE  
COMPLIANCE DENTAL AND ORAL THERAPIST IN PERMENKES  
IMPLEMENTING NUMBER 20 OF 2016 AT  
GARUT DISTRICT HEALTH CENTER**

Mariska Ayudia, Aan Kusmana, Hilmiy Ila Robbihi

**Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya**  
Jl. Tamansari Gobras No. 210, Kec. Tamansari, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa  
Barat 46115, Telp./ Fax. 0265-334790

---

**ABSTRACT**

**Background:** In Indonesia the number of dental and oral therapists is still very less when compared to the total population in Indonesia. The total population of Indonesia as of January 4 2019 was 266.91 million, while the number of dental and oral therapists was 18,003. If all registered dental and oral therapists work to provide Dental and Oral Health Care Services in accordance with their competence, then the ratio of the number of dental and oral therapists to the current population is 1:11,916, meaning that 11,916 people are served by 1 dental and oral therapist. **Objective:** To find out the relationship between the level of knowledge and compliance of dental and oral therapists with the implementation of Permenkes number 20 of 2016 at the Garut District Health Center. **Research methods:** Using quantitative research with cross sectional approach method. Sampling technique with purposive sampling, obtained with a sample of 21 people. The sample was given a knowledge questionnaire sheet and a compliance checklist sheet by the researcher. Data analysis using test spearman. **Research result:** The result shows that there is a relationship between the level of knowledge and compliance with the implementation of Permenkes number 20 of 2016, namely with a value ( $p = 0.001 < 0.05$ ). **Conclusion:** There is a relationship between the level of knowledge on the compliance of dental and oral therapists in Permenkes implementing number 20 of 2016 at Garut District Health Center.

**Keywords :** Dental and Oral Therapist, Implementation, Permenkes Number 20 Year 2016.